

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa, memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional melalui proses belajar mengajar.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus di perhatikan. Fungsi tersebut di lihat pada UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II dari Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang menetap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pemerintah telah berusaha maksimal di dalam menggali sistem Pendidikan yang di anggap cocok untuk masyarakat dan bangsa Indonesia. Suatu proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan pengalaman, pengertian serta kecakapan dan pengetahuan kepada siswa-siswa yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu. Dengan suatu metode yang tepat di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Sukmadinata (2003: 162), “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya disebabkan karena siswa tidak dapat menggunakan kekreativitasannya dalam belajar dengan sebaik mungkin. Terkadang siswa belajar hanya fokus pada satu buku pelajaran tanpa melihat alternatif buku pelajaran yang lain. Hal ini akan berakibat nilai siswa akan menurun dan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Negeri 1 Cawas khususnya jurusan IPS. Semakin sering siswa belajar menggunakan akal kreatifnya maka prestasi belajar yang diperoleh akan memuaskan. Sebaliknya semakin malas siswa belajar menggunakan akal kreatifnya maka

prestasi belajar yang diperoleh tidak akan memuaskan. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, siswa harus mampu menggunakan akal kreatifnya dengan sebaik mungkin serta didukung adanya sumber belajar yang memadai seperti buku paket.

Kreativitas menurut Hurlock (2000: 5) Kreativitas mencerminkan pemikir yang *divergen* (berfikir kreatif) yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Kreativitas terdiri dari 2 unsur, *Pertama*: Kefasihan yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan sejumlah besar gagasan pemecahan masalah secara lancar dan cepat. *Kedua*: Keluwesan yang pada umumnya mengacu pada kemampuan untuk menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luar biasa untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Suharnan (2005:375) :

“Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”.

Menurut Jeanne Rini P (2003:2), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut tes hasil belajar. Kedua test ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan

proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar. Proses belajar mengajar harus terjalin interaktif edukatif yang aktif antara kedua faktor tersebut, terutama adalah faktor guru dan cara mengajarnya atau kompetensi guru serta faktor kreativitas belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar siswa akan memberikan apresiasi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang sejauh mana seorang guru memiliki kemampuan mengajar.

Wujud nyata dalam usaha pengembangan cara pendekatan proses adalah Pola Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) sebagai cara belajar yang memandang siswa sebagai subyek belajar, telah dikembangkan suatu metode belajar dengan sistem Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai alat bantu. Sistem LKS merupakan suatu metode dalam proses belajar mengajar yang menitik beratkan kegiatan yang menuntut siswa dalam belajar mandiri dan meningkatkan kreativitas, karena di dalam LKS terdapat rangkuman materi dan latihan soal-soal. Dengan demikian sistem Lembar Kerja Siswa (LKS), siswa diharapkan mempelajari materi yang ada dan mencoba menjawab pertanyaan yang ada didalamnya. Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu bentuk pemberian tugas kepada siswa yang dapat dikerjakan di sekolah maupun di rumah.

Bahan ajar berupa media cetak atau tertulis adalah bahan pembelajaran yang dimediakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan menurut Anonim : 2005) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah

” Siswa dapat dilatih untuk mandiri, mengungkapkan isi hati dan mengembangkan logika, dengan demikian Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada umumnya anak yang cerdas menunjukkan kreativitas yang tinggi dan mempunyai bentuk gagasan-gagasan baru”.

Tanpa mengecilkan LKS tersebut, perlu diteliti pandangan umum atau persepsi siswa terhadapnya. Persepsi siswa tersebut dapat dilihat dari respon aktif siswa baik dalam bersikap maupun berprestasi terhadap keberhasilan belajar siswa. Persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) berbeda-beda, ada yang merespon positif dan ada juga yang merespon negatif.

Salah satu indikator tercapainya hasil belajar adalah dengan diketahuinya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sebagai subyek belajar. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS DAN PERSEPSI SISWA TENTANG LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 CAWAS TAHUN AJARAN 2011/2012”**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah mencapai sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sikap kreatif dan rasa ingin tahu siswa dalam mengembangkan materi pelajaran serta dorongan siswa untuk menghadapi tanggung jawab dalam belajar.
2. Persepsi pada penelitian ini adalah kesan, tanggapan atau pendapat siswa tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) baik bentuk, kejelasan dan penggunaannya.
3. Prestasi belajar siswa yaitu nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Adakah pengaruh kreativitas dan persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar akuntansi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas belajar terhadap belajar akuntansi
2. Untuk mengetahui pesepsi siswa tentang LKS terhadap prestasi belajar akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan persepsi siswa tentang LKS terhadap prestasi belajar akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam hal kreativitas belajar, persepsi tentang LKS, dan prestasi belajar akuntansi pada SMA N 1 CAWAS tahun ajaran 2011/2012.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik tentang pentignya belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Merupakan bahan masukan sebagai sumbangan pemikiran pentingnya menghasilkan prestasi belajar dan melengkapi referensi yang telah ada.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS), kelebihan dan kekurangan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), ISI Lembar Kerja Siswa (LKS), fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS), pengaruh kreativitas belajar dan persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa (LKS), kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum SMA N 1 CAWAS, pelaksanaan uji coba (*tryout*), pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN